

TATA IBADAH MALAM NATAL (KELUARGA) SABTU 24 DESEMBER 2016

“Kelahiran Yesus Membawa Perubahan dalam Keluarga”

- KLM menyediakan dua Tata Ibadah untuk Malam Natal yaitu untuk Keluarga dan untuk jemaat, untuk memfasilitasi jemaat yang melaksanakan ibadah malam natal secara bersama-sama.
- Meskipun Ibadah Malam Natal dilaksanakan dalam sebuah ibadah jemaat, Ibadah Natal Keluarga tetap dianjurkan.

1. Persiapan

Setiap anggota keluarga sebaiknya terlibat dalam akta liturgi. Lilin Natal disiapkan, sebaiknya sebanyak anggota keluarga. Jika ada anggota keluarga yang berada di tempat lain karena pekerjaan atau studi, ekspresi kerinduan dapat diwujudkan melalui sebuah lilin untuk mereka. Wujud cinta untuk orang tua tinggal berjauhan, juga dapat diekspresikan melalui sebuah lilin

2. Votum

P Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang mejadikan langit dan bumi.

5 . 6 . | 5 . 6 . ' | 5 . 4 . | 3...||

J A - min A - min A - min

3. Salam

PF Salam dari Tuhan Yesus, Dia senang kita berkumpul disini, menjadikan rumah kita sebagai tempat ibadah.

J Shalom

4. Doa Pengakuan Dosa

P Bapa kami yang pemurah, saat ini kami datang kepada-Mu sebagai satu keluarga yang telah Kau bentuk. Kami sadar bahwa sepanjang perjalanan kehidupan keluarga kami, ketentraman dan kebahagiaan sering terganggu oleh kemarahan, kegeraman bahkan luka batin dalam kehidupan keluarga. Kami sering gagal mengerti dan memahami satu dengan yang lain, sehingga damai sejahtera menjauh dalam kehidupan keluarga kami. Ya Tuhan, Pulihkanlah diri kami dengan anugerah pengampunan-Mu. Biarlah di malam natal keluarga ini, hidup kami dilahirkan kembali dalam kehidupan yang baru seiring dengan kelahiran Kristus. Ampuni kami ya Bapa, karena sikap kami membuat kasih kami menjadi pudar.

5. Menyanyikan: Tuhanku, Bila Hati Kawanku KJ. 467

Tuhanku, bila hati kawanku terluka oleh tingkah ujarku, dan kehendakku jadi panduku, ampunilah.

Jikalau tuturku tak semena dan aku tolak orang berkesah, pikiran dan tuturku bercela, ampunilah.

6. Pembacaan Berita Kelahiran (seorang anak)

Lalu kata malaikat itu kepada mereka: “Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud” (Luk. 2:10-11).

Menyalakan Lilin Natal Keluarga, “Malam Kudus” (KJ. 92:1-3)

Malam kudus, sunyi senyap dunia terlelap
Hanya dua berjaga terus, ayah bunda mesra dan kudus
Anak tidur tenang, Anak tidur tenang.

Malam kudus sunyi senyap, kabar baik menggegap
Bala sorga menyanyikannya, kaum gembala menyaksikannya
Lahir Raja Syalom, lahir Raja Syalom

Malam kudus sunyi senyap, kurnia dan berkat
Tercermin bagi kami terus di wajahMu, ya Anak Kudus
Cinta kasih kekal, cinta kasih kekal.

7. Doa Pembacaan Alkitab

Ya Tuhan, kami mau membaca firman-Mu. Terangilah hati kami dengan Roh Kudus-Mu, agar kami dapat mengerti firman-Mu. Jadikanlah hati kami tanah yang subur untuk menerima benih-benih firman-Mu sehingga kehidupan kami dapat menjadi pohon kehidupan yang menghasilkan buah Roh. Terimakasih ya Tuhan, dalam nama Yesus kami berdoa. Amin

8. Pembacaan Alkitab Lukas 1: 39-56

9. Renungan

PERJUMPAAN YANG SALING MEMBERKATI

Kita sering mendengar orang menyesali sebuah perjumpaan dengan orang yang tidak disenangi. Adakah kita salah satu dari orang yang pernah menyesal berjumpa dengan seseorang atau mungkin kita adalah salah seorang yang disesali sebagai orang yang dijumpai?

Perjumpaan Maria dan Elisabet adalah contoh nyata perjumpaan yang saling memberkati. Kunjungan Maria membawa sukacita besar bagi Elisabet bahkan juga bagi anak yang adadalam rahimnya merasakan kehadiran Maria: “melonjaklah anak yang di

dalam rahimnya” (ayat 41,44). Tidak hanya sampai di situ, Elisabet pun penuh dengan Roh Kudus dan berseru nyaring: “Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah rahimmu. Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungiku?” Ungkapan ini menggambarkan karakter Elisabet yang rendah hati: “Siapakah aku ini”? Maria yang disambut dengan sukacita dan kerendahan hati oleh Elisabet itu tidak berdiam diri atau merasa bangga, tetapi Maria merespon pula dalam kerendahan hatinya dengan memuji Tuhan: “Jiwaku memuliakan Tuhan, dan hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku,...”

Renungkanlah, adakah pertemuan-pertemuan kita dengan seseorang atau banyak orang, adalah pertemuan yang dirindukan dan membawa berkat? Selamat Berjumpa Merayakan Natal!.

10. Doa Bapa Kami

11. Persembahan Keluarga: “Hai Dunia, Gembiralah” KJ. 119

Hai dunia, gembiralah dan sambut Rajamu!
Dihatimu terimalah! Bersama bersyukur,
Bersama bersyukur, Bersama sama bersyukur!

Hai dunia, elukanlah Rajamu, Penebus!
Hai bumi, laut, gunung lembah, bersoraklah terus,
Bersoraklah terus, bersorak-soraklah terus!

12. Doa Syafaat

13. Pengutusan

P Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.” (Mat 28:19-20)

14. Berkat

P “Tuhan melihat kita”
J “Amin!”
P “Tuhan menjaga kita”
J “Amin”
P “Tuhan menyayangi kita”
J “Haleluya! Haleluya! Amin”

15. Menyanyikan “Gita Sorga Bergema” (KJ 99)

Gita sorga bergema, lahir Raja mulia
Damai dan sejahtera turun dalam dunia
Bangsa-bangsa bangkitlah dan bersoraklah serta
Permaklumkan kabar baik, lahir Kristus Trang Ajaib
Gita sorga bergema, lahir Raja Mulia.

TATA IBADAH MALAM NATAL (JEMAAT) SABTU 24 DESEMBER 2016

(Stola Kuning)

“Kelahiran Yesus Membawa Perubahan dalam Keluarga”

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

- Tata Ibadah ini dapat digunakan oleh beberapa jemaat yang melaksanakan Ibadah Malam Natal dalam suatu Ibadah Jemaat.
- Tetapi walaupun dilaksanakan dalam persekutuan jemaat, Ibadah Natal Keluarga adalah suatu keharusan bagi setiap keluarga.
- Selain itu, Tata Ibadah ini juga dapat digunakan untuk perayaan Natal, selain Perayaan Natal bersama di Jemaat.

PL Gema Natal terasa makin nyaring kedengaran, mengusik kedinginan dan bekunya nurani manusia karena egoisme, keserakahan, dendam, iri hati serta aneka macam hal yang merusak hubungan antar umat manusia. Dosa telah membuat dunia ini gelap gulita, manusia terpisah dari sumber hidup.

Tetapi syukur kepada Allah yang dalam kasih-Nya datang melawat manusia yang berdosa. Yesus lahir ! Natal ! Dialah Terang Dunia!

2. Prosesi dan Penyalaan Lilin Natal

(Berdiri)

- (PPA, PF dan MG yg bertugas berprosesi dari pintu masuk gereja. PF menyalakan 4 lilin putih pada lingkaran Adven kemudian menerima Alkitab dari PPA, dilanjutkan dengan penyalaan lilin-lilin yang ada)

Menyanyikan “Malam Kudus”(KJ. 92)

Malam kudus, sunyi senyap dunia terlelap
Hanya dua berjaga terus, ayah bunda mesra dan kudus
Anak tidur tenang, Anak tidur tenang.

Malam kudus sunyi senyap, kabar baik menggegap
Bala sorga menyanyikannya, kaum gembala menyaksikannya
Lahir Raja Syalom, lahir Raja Syalom

Malam kudus sunyi senyap, kurnia dan berkat
Tercermin bagi kami terus di wajahMu, ya Anak Kudus
Cinta kasih kekal, cinta kasih kekal.

3. Votum

PF Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menciptakan langit dan bumi.

1 . 1 ||

J A - min

4. Salam

PF Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai saudara-saudara dalam ibadah Malam Natal ini.

J Kasih yang sama menyertai saudara juga.

5. Menyanyikan “Tumbuhlah Tunas Baru” KJ.93

(duduk)

Tumbuhlah tunas baru di tunggul Isai
Yang pada masa lalu disyairkan nabi
Nubuatnya genap; Bunga harapan lahir di malam yang gelap.

Ini maksud Yesaya dengan nubuatnya
Lahir dari Maria seorang Putera
Kudus dan mulia, Firman menjadi daging perawan bunda-Nya.

6. Bermazmur 96:7-13 (Dibaca secara Puitis oleh seorang anak)

7. Menyanyikan “Hai dunia Gembiralah” (KJ 119 : 1-2)

Hai dunia gembiralah dan sambut Rajamu
Dihatimu terimalah, bersama bersyukur,
Bersama bersyukur, bersama-sama bersyukur
Hai dunia elukanlah, Rajamu, Penebus.
Hai bumi, lau, gunung, lembah, bersoraklah terus,
Bersoraklah terus, bersorak-soraklah terus

FIRMAN ALLAH

8. Doa dan Pembacaan Alkitab:

Lektor 1 Yesaya 8:23-9:6

Lektor 2 Titus 2:11-14

J Menyanyikan “Haleluya” (KJ 472)

5̣ 5̣ | 1̣ 1̣ . 1̣ 7̣ | 6̣ 6̣ . ' 6̣ 1̣ | 7̣ 7̣ . 6̣ 7̣ | 6̣ 5̣ . ' |

Hale- lu-ya, Hale- lu-ya, Hale-lu- ya, Hale-lu- ya

5̣ 5̣ | 1̣ 1̣ . 1̣ 7̣ | 6̣ 6̣ . ' 6̣ 1̣ | 7̣ 7̣ . 6̣ 7̣ | 1̣ 1̣ . ' |

Hale- lu-ya, Hale- lu-ya, Hale-lu- ya, Hale-lu- ya

Lektor 3 Injil Lukas 2:1-7 (Berdiri)

J Menyanyikan Kurre Sumanga' Puang NJNE 78

Muane 3̣ . . . | 3̣ 3̣ 5̣ 6̣ 5̣ | 3̣ . . . | 3̣ 3̣ 5̣ 6̣ 5̣ |
Puang, tu kadamMi Puang, tu kadamMi

Baine 3̣ 3̣ 5̣ 6̣ 5̣ | 5̣ . . . | 3̣ 3̣ 5̣ 6̣ 5̣ | 5̣ . . . |
Kurre sumanga'Puang! Kurre sumanga'Puang!

Muane 5̣ 5̣ 6̣ 1̣ 6̣ | 6̣ . 5̣ . ||
Kurre su-ma-nga' Puang!

Baine 3̣ 3̣ 5̣ 6̣ 5̣ | 5̣ . 3̣ . ||
Kurre su - manga' Puang!

9. Khotbah : Kelahiran Yesus Membawa Perubahan dalam Keluarga

RESPON JEMAAT

10. Menyanyikan “Seorang Anak Sudah Lahir Untuk Kita”(NJNE 37)

5̣ 5̣ 5̣ | 5̣ . 3̣ 6̣ . 5̣ | 5̣ . 3̣ 2̣ . 3̣ | 3̣ . . 3̣ . . | 3̣ . .

Seorang a - nak su - dah la - hir un - tuk ki - ta
Dipada- di - an mo - ki' mi - sa' pi - a' - pi - a'

2̣ 2̣ 2̣ | 3̣ . 5̣ 3̣ . 2̣ | 3̣ . 5̣ 3̣ . 2̣ | 3̣ . . 3̣ . . | 3̣ . .

Seorang Pu - tra tlah di-bri - kan ba - gi du - nia
Anak na su - a Pu - ang ta - ma lan te-li - no

5̣ 5̣ 5̣ | 5̣ . 3̣ 6̣ . 5̣ | 5̣ . 3̣ 2̣ . 3̣ | 3̣ . . 3̣ . . | 3̣ . .

Di dalam kan-dang di Bet - le - hem I - a la - hir
Tu dida-dian lan bon-tong dom- ba dio Bet-le - hem

2̣ 2̣ 2̣ | 3̣ . 5̣ 3̣ . 2̣ | 3̣ . 5̣ 3̣ . 2̣ | 6̣ . . 5̣ . . | 5̣ . .

Di-a-lah Ra - ja Ke - mu-lia - an yang di-jan - ji
Datu mala' - bi' su - si tu mangka di- al - lu

00 5̣ | 6̣ 6̣ 6̣ 5̣ . 6̣ | 1̣ . . 1̣ . . | 2̣ 2̣ 2̣ 3̣ . 5̣ | 5̣ . .

Pe - na-se-hat a - ja- ib, Al-lah yg per- ka-sa
Pu-ang rangga i - na-wa, si- a ma-ku - a-sa

00 5̣ | 6̣ 6̣ 6̣ 5̣ . 6̣ | 1̣ . . 1̣ . . | 2̣ . . 3̣ . 2̣ | 1̣ . . 1̣ . . | 0 ||

Sang Bapa yg a - ba-di, Ra - ja Da-mai
Tu Ambe' ma ton- tongan Da - tu Ram-pa'

11. Persembahan

PL Ketika mereka melihat bintang itu, sangat bersukacitalah mereka. Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Mereka pun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur. Mat 2:10-11

J Nyanyian Jemaat “Kunaikkan Lagu Yang Merdu” (NJNE 19)

Kunaikkan lagu yg merdu mazmur pujianku
Karna karyaMu yg agung mencipta semesta
Segala yang Kau ciptakan penuh ke indahan
Membawa kebahagiaan bagi sgala mahluk
Lembah, gunung, sawah dan lautan
Serta s’gala kehidupan
Sempurna dan sungguh mulia berkat pengasihan
Membuat kami bersyukur, trima kasih Tuhan

‘Mpakendekna’ nanian ballo sia pa’pudiangu
Belanna pa’padadimMi tu sakka’ saeanna
Mintu’na tu Mi padadi lendu’ maelona
‘Mpabu’ tu kamauparan lako angge maritik
Lombok, buntu,uma sia tasik, Si-a mintu’ tu katuoaan
Nang sundun sia ma la’bi’ tu pa’kamaseMi
Sipatumokan O Puang ma’ kurre sumanga’

12. Do’a Syafaat

PENGUTUSAN DAN BERKAT

13. Menyanyikan “Muliakanlah” (KJ 100) (berdiri)

Muliakanlah,muliakanlah, Tuhan Allah,
Tuhan Allah Mahatinggi!
Damai sejaht’ra turun ke bumi bagi orang pengasihan-Nya.
Muliakanlah Tuhan Allah! Muliakanlah Tuhan Allah!
Damai sejaht’ra turun ke bumi. Damai sejaht’ra turun ke bumi
Bagi orang, bagi orang pengasihan-Nya,
bagi orang pengasihan-Nya, pengasihan-Nya.
Muliakanlah, muliakanlah Tuhan Allah, Tuhan Allah Mahatinggi!
Damai sejaht’ra turun ke bumi bagi orang pengasihan-Nya.
Amin, amin, amin.

14. Pengutusan

PF Pergilah !! Siarkanlah di mana saja, bahwa kelahiran Kristus adalah bukti kasih Allah yang agung bagi dunia.

15. Berkat

PF TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau;TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera, Amin!

1 . 1³ 0 2 3 2 1 2 . 2 0 1 . 1³ 0 ||
J A - min A - min A - min

16. Menyanyi: KJ 120:1 “Hai Siarkan Di Gunung”

Ref
Hai siarkan di gunung, di bukit dan di mana jua
Hai siarkan di gunung lahirnya Almasih.

Di waktu kaum gembala menjaga dombanya
Terpancar dari langit cahaya mulia *Ref*

TATA IBADAH HARI NATAL (PAGI) MINGGU 25 DESEMBER 2016

(Stola Kuning)

“Kemurahan-Mu Keselamatanku”

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

PL Datanglah kepada Tuhan, dengan rendah hati dan penuh syukur. Dia yang tidak pernah meninggalkan perbuatan tangan-Nya, selalu bersama kita. Marilah kita bersyukur kepada Tuhan, hai orang-orang beriman. Datanglah dengan sorak-sorai, gemakanlah untuk-Nya musik yang terindah dan nyatakanlah syukur dengan hati yang tulus murni. Dia, Tuhan Sang Pengasih, telah datang. Marilah berdiri di hadapan-Nya menyambut kedatanganNya dalam sukacita.

2. Prosesi

(Berdiri)

- *Prosesi Pelayan Memasuki Ruang Ibadah*
- *(seorang anak... membawa lilin utama-menyala, diikuti PPA membawa Alkitab besar, dan Pelayan Firman disusul majelis yang bertugas lainnya. Lilin Utama dipakai untuk menyalakan 4 lilin putih.*
- *Singkatan: L=Laki-laki, P=Perempuan, An=Anak-anak, S=Semua*

J Menyanyikan “Hai, Mari Berhimpun” (KJ.109)

L Hai mari, berhimpun dan bersukaria!
P Hai mari semua, ke Betlehem!
An Lihat yang lahir, Raja Bala Sorga
S Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia
Sembah dan puji Dia, Tuhan-Mu!

L Terang yang ilahi, Allah yang sejati
P T'lah turun menjadi manusia
An Allah sendiri dalam rupa insan!
S Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia
Sembah dan puji Dia, Tuhan-Mu!

Semua

Cahaya abadi dari Allah Bapa, kentara berwujud di dunia:
Anak ilahi berbalutkan lampin.
Sembah dan puji Dia, Tuhanmu!

Demi kita ini Ia sudah lahir, peluk Dia dalam iman teguh:
Cinta kasihNya patut kita balas,
sembah dan puji Dia, Tuhanmu!

3. Votum

P Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi.

J 1 . 2 3 | 4 . 3 . | 2 . 1 . | 4 . 2 . | 1 . . . ||

A -- min, A -- min, A -- min.

4. Salam

PF Kasih Allah dalam Kristus yang penuh rahmat, kasih, dan pengertianbeserta saudara-saudara sekalian.

J Besertamu juga!

S Menyanyikan “Bagimu Damai Sejahtera”

- *(dinyanyikan beberapa kali sambil jemaat bersalam-salaman)*

Bagimu damai sejahtera, bagimu damai sejahtera,
bagimu damai sejahtera, bagimu damai, damai dan sejahtera.

5. Penyalan Lilin Natal

- *(Lilin-lilin Natal dinyalakan, solis menyanyikan “ Seribu lilin nyalakan”)*

Seribu lilin Nyalakan di tengah dunia
Biar sinarnya menyatakan kemuliaan sorga

Wartakan kepada dunia Kabar sukacita
T'lah lahir Yesus Penebus jurus'lamat kita

Hai bintang indah Betlehem kiranya sinarMu
Bawa harapan dan damai Bahagia di kalbu

KehangatanMu kirimkan Di hari yang beku
Kehangatan kasih Tuhan di natal yang syahdu.

- *(Sementara instrumen: “Malam Kudus” sayup-sayup dimainkan seorang anak dan seorang remaja/pemuda membaca puisi)*

Ketika malam sudah larut
meninggalkan jejak siang yang panjang
di padang rumput di lembah sepi
meringkuk dalam selimut malam yang dingin
beberapa gembala dan domba gembalaannya

sayup-sayup ada suara pujian
turun membelah langit malam
alam yang hening menjadi terbangun
segala yang hidup
menatap angkasa yang penuh tentara surgawi
dan terang surgawi membuka kasih Bapa

"SEGALA KEMULIAAN BAGI ALLAH DITEMPAT MAHA TINGGI
DAN DAMAI SEJAHTERA ATAS BUMI
DIANTARA ORANG YANG BERKENAN PADANYA"

Tuhan Yesus
Selamat datang di dunia
Selamat datang di bumi
Selamat datang di antara manusia
Selamat datang di hati papa
Selamat datang di hati mama
Selamat datang di hatiku

C. Mouwlaka

6. Pengakuan Dosa dan Berita Anugerah

(Duduk)

- *Singkatan: An=Anak-anak, OT=Orang Tua, S=Semua*

- PF Setiap tahun kita merayakan natal. Namun apakah makna natal yang dirasakan saat ini? Apakah berita sukacita natal memberi makna dalam hidup kita? Bagaimana perilaku kehidupan kita sehari-hari? Apakah kita telah menjadi terang? Apakah kita senantiasa membawa dan menyatakan kasih dalam keluarga kita? Atau justru selalu membawa pertengkaran, iri hati, kesombongan, gosip, perjudian, kemabukan dan hal-hal lain yang membuat keluarga, gereja dan masyarakat tidak menikmati damai sejahtera. Marilah kita merenungkan bersama setiap kesalahan yang telah kita lakukan baik dalam pikiran maupun perbuatan kita.
- An Apakah semua orang berdosa? Apakah anak-anak bayi juga berdosa?
- PF Ya, semua orang berdosa. "Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah (Roma 3:23)".
- OT Ya Tuhan Allah, kami sebagai orang tua mengaku segala dosa dan kelemahan kami. Kami terlalu banyak menuntut kepada anak-anak kami, tetapi kami sendiri gagal menjadi contoh bagi

anak-anak kami. Perkataan dan perbuatan kami tidak dapat menjadi teladan bagi anak-anak kami.

An Ya Tuhan Yesus, kami sebagai anak-anak sering menyedihkan orang tua kami. Banyak kali kami gagal membuat orang tua kami bangga kepada anak-anaknya.

S Menyanyi KC 302: 1

Banyak perbuatan menyedihkan Tuhan,
tak kuturut s'lalu perintah Bapa Ibu."

OT kepadamu ya Tuhan, kami telah berdosa dan melakukan banyak kesaalahan

An Kami semua menyesal atas perbuatan-perbuatan kami yang salah

S Menyanyi KC 302:2

Semua itu Tuhan sangat kusesalkan
ajar ku selalu, turut kehendakMu

OT Ampunilah kami ya Tuhan menurut rahmat-Mu yang besar

An Ampunilah dan kasihanilah kami ya Tuhan

S Menyanyi KC 302:3 Tolong aku Tuhan brilah keampunan Kaulah Maha Kasih sungguh murah hatiPF Dengarkanlah berita anugerah dalam hal inilah kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita hidup oleh-Nya. Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita ^{1 Yohanes 4:9-10}.

PL Allah telah menyatakan kemurahanNya kepada kita. Ia telah menjadi Pendamai bagi kita agar dosa tidak lagi menguasai kita. Marilah kita menyanyikan S'lamat-S'lamat datang Yesus Tuhanku...

J Menyanyikan "S'lamat-S'lamat Datang" KJ ¹²³

Slamat, selamat datang Yesus Tuhan ku
Jauh dari sorga tinggi kunjungan-Mu
Slamat datang Tuhan ku kedalam dunia
Damai yang Kau bawa tiada taranya. Salam, salam!

"Kyrie eleison": Tuhan tolonglah!
Semoga kidung kami tak bercela
Bunda-Mu Maria diberi karunia
Melahirkan Dikau, kudus dan mulia. Salam, salam.

7. Petunjuk Hidup Baru

PF Berjalanlah, berjalanlah melalui pintu-pintu gerbang, persiapkanlah jalan bagi umat, bukalah, bukalah jalan raya, singkirkanlah batu-batu, tegakkanlah panji-panji untuk bangsa-bangsa! Yesaya 62:10

8. Bermazmur

PL: Tuhan melepaskan umatNya dari tangan orang fasik. Karena itu kita patut bersukacita dan bersyukur kepadaNya seperti yang dipersaksikan oleh Pemazmur dalam Mazmur 97:6-12.

S **Menyanyi:** "Jurus'lamat dunia lahir di Betlehem" (NJNE 31)

Do = D

1 . 1 3 5 | 6 . 5 3 6 | 5 . i 6 | 5 . . 0 |

Ju - ru - s'lamat du - nia la - hir di Bet-le- hem.
Pe - la'-bak-na li - no da - di dio Bet-le- hem.

1 . 1 3 5 | 2 . x 2 3 | 2 . 3 x | 2 . . 0 |

Bin-tang Fa-jar mem-b'ri-ta-kan ka - bar yang baik.
Na- pa'- pe - is - san - an Bin -to - en Ma-tal - lo.

1 . 1 3 5 | 6 . 5 3 6 | 5 . i 6 | 5 . . 0 |

Ju - ru - s'lamat du - nia ba - wa t'rang se - ja - ti,
Pe - la' - bak-na li - no tu ar - rang ma - la' - bi',

1 . 1 3 5 | 2 . x 2 3 | 1 . 6 1 | 1 . . 0 |

Da - mai dan se- jah - te - ra di da - lam du - nia.
Ka- ma- ram-pa - san tu da - di lan te li - no.

6 . 5 6 5 3 6 | 5 . 3 3 . | 2 . 3 5 6 6 5 | 6 . . 0 |

Ma-ri sambut Tu-han Ye - sus, Ju- ru -s'la-mat du- ni- a.
Ta tammuimi tu Puang Ye- su, Pe - la'-bak-na te li - no.

1 . 6 5 3 5 6 | 5 . 3 3 . | 2 . x 2 1 3 2 | 1 . . 0 ||

Di - a Ra-ja Ma-ha mu - lia Pu - ji - lah Ha - le - lu - ya
Ia-mo-ra Da-tu Ma-la' - bi'. Pu - di - mi Ha - le - lu - ya.

PELAYANAN FIRMAN

9. Doa Pembacaan Alkitab

10. Pembacaan Alkitab

Lector 1 **Yesaya 62:6-12**

Lector 2 **Titus 3:1-7**

J Menyanyikan "Haleluya"

1 . 2 3 5 | 6 . 7 i 7 | i . 7 6 5 |

Ha-le - lu-ya, ha- le- lu-ya, ha -le -lu -ya

5 . 1 2 3 4 | 3 . 5 i 5 | 6 . 5 . | 4 . 3 . | 2 . 1 . ||

Ha- le- lu - ya, ha -le-lu-ya, Amin, Amin, A-min

PF **Injil Lukas 2:8-20** (Berdiri)

J Menyanyikan Kurre Sumanga' Puang NJNE 78

3 . . . | 3 3 5 6 5 | 3 . . . | 3 3 5 6 5 |

Muane Puang, tu kadamMi Puang, tukadamMi

3 3 5 6 5 | 5 . . . | 3 3 5 6 5 | 5 . . . |

Baine Kurre sumanga'Puang! Kurre sumanga'Puang!

5 5 6 i 6 | 6 . 5 . ||

Muane Kurre su-ma-nga' Puang!

3 3 5 6 5 | 5 . 3 . ||

Baine Kurre su - manga' Puang!

11. Khotbah

(Duduk)

12. Saat Teduh

13. Doa Bapa Kami

RESPON JEMAAT

14. Pengakuan Iman

(Berdiri)

15. Persembahan

(Duduk)

PL Nats persembahan Matius 2:11

S Persembahan, “Siapa Gerangan Sang Raja” PKJ 72
 Siapakah gerangan Sang Raja yang tlah lahir ?
 Ikut petunjuk para malaikat.
 Lekaslah cari Sang Bayi di palungan
 Dibungkus lampin, mari melihat
 Reff

Nyanyikan sorak bergempita bagi Allah
 Sang Juruslamat datang ke dunia
 Nyanyikan sorak bergempita bagi Allah
 kelahiranNya membawa damai

Bayi yang kudus, Engkaulah Raja Damai
 Benci Kau ubah menjadi kasih
 Yang bermusuhan menjadi sahabat
 Yang putus asa berpengharapan. Reff....

Ya Juruslamat dengarlah doa kami
 Tetaplah tinggal di hati kami
 Berkati kami dan jadikanlah kami
 Saluran berkat bagi sesama. Reff....

PL Sesungguhnya kita adalah orang-orang yang beruntung, karena
 kita sangat dikasihi oleh Kristus, Sang Juruselamat kita. Marilah
 kita bersyukur karena Kristus telah mengasihi dan
 menyelamatkan kita.

16. Doa Syafaat (1 Orang tua, 1 Pemuda, 1 Anak SM)

PENGUTUSAN DAN BERKAT

17. Nyanyian Jemaat (Berdiri)

PL Kita telah mendengarkan berita sukacita Natal yang
 menyatakan kepada kita “KemurahanMu, sukacitaku...Teruslah
 menjadi saksiNya,ewartakan dan menyiarkan kasih Tuhan di
 mana Almasih telah lahir untuk semua umat manusia....

J “Hai Siarkan Di Gunung” (KJ 120)

Reff....
 Hai siarkan di gunung, dibukit dan dimana jua
 Hai siarkan di gunung lahirnya Almasih.

A Di waktu kaum gembala menjaga dombanya
 OT Terpancar dari langit cahaya mulia... Reff...

A Terbaring di palungan yang hina dan rendah,
 OT Sang Bayi menyampaikan selamat dunia... Reff....

18. Pengutusan

PF Pergilah dalam damai dan sukacita Natal. Nyanyikanlah!
 Kabarkanlah tembang Natal agar seluruh dunia menikmati
 kasih Tuhan. Bersyukurlah selalu karena hanya oleh
 kemurahan dan rahmat Allah, kita manusia diselamatkan.
 Terimalah Berkat :

19. Berkat

PF Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; Tuhan
 menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau
 kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu
 dan memberi engkau damai sejahtera.

J $\overline{5\ 6} | 3 \quad \overline{2\ 3} | 1 \quad \overline{2\ 3} | \overline{1\ 2\ 1\ 5} | \overline{6} . ||$
 A - min, A - min, A - min.

20. Nyanyian Syukur

PL Keselamatan di dalam Kristus telah dianugerahkan kepada kita.
 Marilah kita terus meresponnya dengan penuh ungkapan
 syukur demi kemuliaan bagi Nama Tuhan.

J “Hai Siarkan Di Gunung” (KJ 120)

Reff....
 Hai siarkan di gunung, dibukit dan dimana jua
 Hai siarkan di gunung lahirnya Almasih.

A Terbaring di palungan yang hina dan rendah,
 OT Sang Bayi menyampaikan selamat dunia... Reff....

*(Doa Penutup di konsistori, PPA/Pengantar menanggalkan Stola Pelayan Firman,
 diikuti MG dan Pelayan yang lain).*

TONORAN KAMENOMBAN ALLO NATAL (PAGI) MINGGU 25 DESEMBER 2016

(Stola Kuning)

“Kamasoknan-Mi Iamo Kasalamaranku”

*Penerjemahan Akta liturgi dalam bagian ini adalah terjemahan sementara,
yang masih sementara didalam tim penerjemah liturgi.*

SIPULUNG LA MENOMBA

1. Pa'pasakka'/Ma'pasadia

PL Tamennolo lako Puang situang inaya lambu' sia kurre sumanga'. Ia mo Puang tontong ussisolangki', tang ussa'biangan panggaraga limanNa.

Eeeee mintu' to ma'patongan ta ma'kurre sumanga' lako Puang. Situang komi kaparannuan sola mintu' penanian sia oni maballo. Papayanni kurree sumanga' lan ba' teng malinomi. Belanna Puang sumpu mamase, rampomo mentolino, tu'tunmo mentaumata. Ta bendanmo dio oloNa, ungkursumanga'i tukaseanNa lan kaparannuan.

2. Mentama Inan Kamenomban (bendan)

- *Prosesi Pelayan Memasuki Ruang Ibadah*
- *(seorang anak... membawa lilin utama-menyala, diikuti PPA membawa Alkitab besar, dan Pelayan Firmandisusul majelis yang bertugas lainnya. Lilin Utama dipakai untuk menyalakan 4 lilin putih.*
- *Singkatan: L=Laki-laki, P=Perempuan, An=Anak-anak, S=Semua*

J Menyanyikan “ Ta sangsirampunan” (KJ.109)

L Ta sang sirampunan parannu paiman
P male lako tondok Bethlehem!
An Untiro Puang do mai suruga.
S Ta menomba umpudii, ta menomba umpudii
tamenomba umpudii tu Datu.

L E! kamu malaeka' ra'banko menani,
P sola mintu' torro tolino.
An Pudimi Pu-ang To mepasalama'.
S Tamenomba umpudii, tamenomba umpudii,
tamenomba umpudii, tu Datu.

Semua

Tu Pu-ang mala'bi' dadimo lan lino,
ditibussanan ten a'ganta.
Sae umpa'de-i mintu' kasalanta.
Tamenomba umpudii, tamenomba umpudii
tamenomba umpudii, tu Datu.

Pangallu'Na Pu-ang, tu rampo randanna,
pa'kamase-anNa payanmo.
Ta sende paiman ma'bare-bare-an.
Tamenomba umpudii, tamenomba umpudii,
tamenomba umpudii, tu Datu.

3. Samaya Kamarampasan (bendan)

P Iatu pa'tunduantu, lu diomai Puang tu umpadadi langi' nalino

J $\underline{1 \ . \ 2 \ 3} \mid 4 \ . \ 3 \ . \mid 2 \ . \ 1 \ . \mid \underline{4 \ . \ 2 \ .} \mid 1 \ . \ . \ . \parallel$
A -- min, A -- min, A -- min.

4. Passalama':

PF: Pa'kamaseanNa Puang Matua lan Kristus, tu lempa masokanNa sia kaboro'Na, situang kapaissan, untorro komi sola nasang.

J: Untorro duka kalemi.

Menani: “Bagimu Damai Sejahtera” – Evenu Shalom

(dinyanyikan beberapa kalisambil jemaat bersalam-salaman)

Kamarampasan rampoiko, Kamarampasan rampoiko,
Kamarampasan rampoiko, Kamarampasan rampo lako kalemu.

5. Penyalaan Lilin Natal

- *(Lilin-lilin Natal (putih) dinyalakan Instrumen, atau senandung Malam Kudus.*

Ia tonna mandalanmo bongi
Tang payan mo bayo-bayona gambara' arrang
unnonganni lombok, na tutu' riu kaban
na bungku' lillinan parrak sia damo' masakka'
den mi gamara sontiklangi', ra'ban-ra'ban menani
umpabangun to manglaa, sola a'gan kepenaa senga'
mentingara langgan langi', ummanta malaeka'Na Puang
dellekmi Arrang di langi', payan kaboro'Na Puang.

“MINTU’NA KADIPANGKERAN LU LANGAN NASANG PUANG
MATUA DAO MADONA, SIA KAMARAMPASAN LAN LINO LAKO TO
NA KAELO.”

O Puang Yesu
Rampo marampa’ Komi lan telino
tu’tun maya-maya Komi lan te daenan
rampanmo Komi lan alla’ nama’rupa tau
untorroi penaanna torroan ambe’
tu’tun lan ba’tengna sa’buran indo’
torro duka komi lan penaangku.

6. Mangaku Kasalan sia Pa’pakatana (ma’dokko)

Singkatan: An=Anak-anak, OT=Orang Tua, S=Semua

- PF: Totemo, susi taun-taun lendu’ umpakaraya ki’ Natal. Apa den siaraka gai’na ta sa’ding te Natal ta tingayo? Umba susi rampona lan katuoanta tu Kareba Kaparanuan ta rangi? Mendadi arrang sia moriki’ka lan buangan kadanta sia penggauranta keallo-keallo? Tontong sia riki’ka umpapayan pa’kaboro’ lan lu tananan dapota, ba’tu tae’raka? Tae’ siaraka anna kasigaganri, kamabirisan, madao penaa, ulelean tae’ gai’na, tangga’, pangngirisan ri tu ta pogau’, anna posaba’ tang rapa’ tu tananan dapota,
- An Madosa nasang raka tu rupa tau? Umba susi tu pia mane dadi?
- PF Io, mintu’ tau madosa nasang. Nakua kadanna Puang: “Apa umpogau’ nasang bangmo kasalan sia si sayuran kamala’-biranNa Puang Matua” (Roma 3:23).
- OT O Puang, naponnoikan kasalan; buda tu kianga’ dio mai anak-anakki, apa kami kalena tang sipatu dadipa’tuladanan, la diona buangan kadangki, la diona penggaurangki.
- An O Yesu, pembudakan sussai tomatuangki, tang na poparannu indo’-ambe’ki
- S Menani KC 302: 1
“Banyak perbuatan menyedihkan Tuhan,
tak kuturut s’lalu perintah Bapa Ibu.”
- OT Mati’ kaleMi o Puang kinai madosa sia umpogau’ busa kasalan.
- An Menassankan sola nasangbelanna mintu’ kasalangki

- S Menani KC 302:2
Semua itu Tuhan sangat kusesalkan
ajar ku selalu, turut kehendakMu
- OT Pagarri’kan o Puang, situru’ mamase tang dilambi’Mi.
- An Pagarri’ sia katuru-turuikan Puang
- S Menyanyi KC 302:3
Tolong aku Tuhan b’rilah keampunan
Kaulah Maha Kasih sungguh murah hati
- PF Rangimi tu kareba kaparannuan : lamote nadipasombo tu pa’kaboro’Na Puang Matua lako kaleta, kumua mangkamo Nasua tu Anak-tungga’Na tama te lino, anna tete dio Kalena anta tuo. lamote a’ganna pa’kaboro’, kumua tae’ nakita mangka ungkamasei Puang Matua, sangadinna la tu mangka ungkamaseiki’, sia mangka ussua AnakNa mendadi suru’ usseroi mintu’ kasalanta (1 Yohanes 4:9-10).
- PL Umpa’pakitananmo kamasokananNa tu Puang lako kita; umpasitamaki’ kaleNa, saelako tae’ nakuasaiki’ kasalanta.
- J Menanni S’lamat-S’lamat datang Yesus Tuhanku... KJ 123:1-2

Kurre su manga’ na saemo Puangku,
lu daomai suruga isungamMi.
Pole parayanna tu karatuamMi Puang
Puang mentolino unnala a’ganta. Kurre tua’ na.

Bangun to mangla-a ‘ntiro arrang pua
sende urrangi kada mellao langi’
bongi te totemo dadimo Pu-ang Yesu
la mikabu’tu-i i-lan palunganNa.
Kurre tua’-na.

Rampo to majusi ‘nturu’ Bintoen-na,
sa-e undaka’ Pu-ang na menomba.
Bulayan sia dupa na muru napenomban
lako tu Datunna, Juru salama’na.
Kurre tua’-na.

7. Pa’panundu’ Katuoan Ba’ru

- PF Umbasa Yesaya 62:10

8. Pa'pudian

PL: Nalendokanmo Puang tu taunNa diomai to kadake. Iamoto, sipatuki' parannu-rannu sia ma'kurre sumanga' lako Puang, situru' tu napokada Pa'pudian 97:6-12.

J Membaca Mazmur 97:6-12 (Berbalasan)

S **Menani** : "Jurus'lamat dunia lahir di Betlehem" (NJNE 31)

Do = D

1 . 1 3 5 | 6 . 5 3 6 | 5 . i 6 | 5 . . 0 |

Pe - la'-bak- na li - no da - di dio Bet -le - hem.

1 . 1 3 5 | 2 . x 2 3 | 2 . 3 x | 2 . . 0 |

Na - pa'- pe - is - san - an Bin -to - en Ma -tal - lo.

1 . 1 3 5 | 6 . 5 3 6 | 5 . i 6 | 5 . . 0 |

Pe - la'-bak-na li - no tu ar - rang ma -la' - bi',

1 . 1 3 5 | 2 . x 2 3 | 1 . 6 1 | 1 . . 0 |

Ka - ma- ram-pa - san tu da - di lan te li - no.

6 . 5 6 5 3 6 | 5 . 3 3 . | 2 . 3 5 6 6 5 | 6 . . 0 |

Ta tammuimi tu Puang Ye- su, Pe - la'-bak- na te li - no.

1 . 6 5 3 5 6 | 5 . 3 3 . | 2 . x 2 1 3 2 | 1 . . 0 ||

Ia-mo-ra Da-tu Ma-la' - bi'. Pu- di - mi ha - le-lu-ya.

SUKARAN ALUK

9. Massambayang La umbasa Sura' Madatu

10. Umbasa Sura' Madatu

Lector 1 Yesaya 62:6-12

Lector 2 Titus 3:1-7 "Haleluya" (NKB 225)

1 . 2 3 5 | 6 . 7 i 7 | i . 7 6 5 |

Ha-le - lu-ya, ha- le- lu-ya, ha -le -lu -ya

5 . 1 2 3 4 | 3 . 5 i 5 | 6 . 5 . | 4 . 3 . | 2 . 1 . ||

Ha- le- lu - ya, ha -le-lu-ya, Amin, Amin, A-min

PF Injil Lukas 2:8-20 (Bendan)

J Menyanyikan "**Kurre Sumanga' Puang**" (NJNE 78)

Muane 3 . . . | 3 3 5 6 5 | 3 . . . | 3 3 5 6 5 |
Puang, tu ka-dam-MiPuang, tu ka-dam-Mi

3 3 5 6 5 | 5 . . . | 3 3 5 6 5 | 5 . . . |

Baine Kurre sumanga'Puang! Kurre sumanga'Puang!

5 5 6 i 6 | 6 . 5 . ||

Muane Kurre su-ma-nga' Puang!

3 3 5 6 5 | 5 . 3 . ||

Baine Kurre su - manga' Puang!

11. Ullesang Sukaran Aluk

(ma'dokko)

12. Saat Teduh

13. "Ambe'ki Dao Suruga"

RESPON JEMAAT

14. 12 Kada Kapatonganan Rasuli

(bendan)

15. Ussorong Penomba

(ma'dokko)

PL Umbasa Matius 2:11 Malemi tinde tau tama banua iato, nakitai tu pia'-pia' sola Maria, indo'Na; tukkumi umpenombal, nabungka' nasangi tu pa'pannianna napasunni tu iananna, anna penombanni lako tu pa'kasianan, iamo tu mai bulaan sia dupa sia muru.

J Menani "**Dio Mai Mintu' Lembang**" NK 100

Dio mai mintu' lembang, tontong bang sirangian,
tu pa'pudianna tau 'mpakala'bi' Pela'bak.

Ref

Glo - ria, 'mpakala'bi' Puang,

Glo - ria, 'mpakala'bi' Puang,

Dao lu bamba suruga, mala-eka'Na Puang.

Tontong duka bang menani dio oloNa Pela'bak, Ref

Mintu' tantaraNa Pu-ang 'mpangke' Pa'baraninna.

Sengo suruga na lino, Natarima nasang Puang, Ref

16. **Passambayang Pangando** (1 orang Tua, 1 pemuda, 1 Anak SM)

PENGUTUSAN DAN BERKAT

17. **Menanni** (bendan)

PL Tarangngimo tu Kareba Kaparannuan diona Natal, tu umpokadangi' diona kamasokananNa Puang, tu mendadi kaparannuanta. Iamoto, ta tontong mendadi sa'bi, umpakaleleanni tu kaboro'Na Puang, kumua: dadimo tu Almasih Jurusalama' lako mintu' rupa tau.

J Menani " **Patale'i Dao Buntu**" (KJ 120)

Refrein:

Patale'i dao buntu dao tanete mintu' lao,
patale'i dao buntu tu Kristus dadimo!

Tonna mukkun to manglaa ung-kambi' dombana,
tibarrang do mai langi' tu arrang mala' bi'.

Mataku' tu to manglaa, tonna perangimi
tu nani-an malaeka', mongngo' magaluntu'.

18. **Pengutusan**

PF Malemo komi situang kamarampasan sia kaparannuan, penanianni sia pangadaranni tu pa'pudi-pudian Natal, anna kanassai sia na perasai lino tu kaboro'na Puang. Ta tontong ma'kurre sumanga' belanna kamaturu-turuanNa sia kamasokananNa manda ri Puang anta di pasalama'. Tarimai tu passakkena Puang

19. **Pa'passakke**

PF Na Puang mora umpamasakkekomi sia ungtatirinnaikomi; na Puang mora umpaarrangikomi lindoNa sia ungtaturu-turuikomi; na Puang mora umpatiroangkomi lindo masokanNa sia umpasiriakomi kamarampasan.

J $\overline{5\ 6} | \overline{3\ 2\ 3} | \overline{1\ 2\ 3} | \overline{1\ 2\ 1\ 5} | \overline{6} . ||$
A - min, A - min, A - - - min.

20. **Menani**

PL Tarangngimo tu Kareba Kaparannuan diona Natal, tu umpokadangi' diona kamasokananNa Puang, tu mendadi kaparannuanta. Iamoto, ta tontong mendadi sa'bi, umpakaleleanni tu kaboro'Na Puang.

J Menani " **Patale'i Dao Buntu**" (KJ 120)

Refrein:

Patale'i dao buntu dao tanete mintu' lao,
patale'i dao buntu tu Kristus dadimo!

Dipadi-ong palungan, bongko mase-mase,
Tu Pi-a ussorongan kamakarimmanan. Ref

TATA IBADAH PERAYAAN NATAL (MALAM)
25 DESEMBER 2016
(Stola Kuning)

*“Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat,
yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud”*
(Lukas 2:11)

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

- Pengantar/Pembawa Alkitab (PPA) memastikan kesiapan semua pelayan dan sarana pelayanan
- Doa Konsistorium, diikuti semua pelayan, termasuk pemain musik, dan cantor.
- Pemasangan Stola PF oleh PPA
Setiap majelis gereja yang bertugas mengenakan stola masing-masing.
- PS/VG/SOLO yang menggambarkan sukacita menyambut Natal

PL Datanglah kepada Tuhan dengan rendah hati dan penuh syukur
J Dia yang tidak pernah meninggalkan perbuatan tanganNya, selalu bersama kita.

PL Marilah kita bersyukur kepada Tuhan, hai orang-orang beriman. Datanglah dengan sorak-sorai, gemakanlah untukNya musik yang terindah dan nyatakanlah syukur dengan hati yang tulus murni. Dia, Tuhan Sang Pengasih, telah datang. Karena “Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud”

Marilah berdiri di hadapannya menyambut kedatangannya dalam sukacita.....

2. Prosesi Pelayan, “Hai Mari, Berhimpun” KJ 109

(Berdiri)

Hai mari, berhimpun dan bersukaria!
Hai mari semua ke Betlehem!
Lihat yang lahir, Raja Balasorga!
Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia,
Sembah dan puji Dia, Tuhanmu!

Terang yang ilahi, Allah yang sejati,
t’lah turun menjadi manusia.
Allah sendiri dalam rupa insan!
Sembah dan puji Dia, Tuhanmu!

Demi kita ini Ia sudah lahir.
Peluk Dia dalam iman teguh:
Cinta kasihNya patut kita balas,
sembah dan puji Dia, Tuhanmu!

Ya Tuhan yang lahir pada hari ini,
ya Yesus, terpujilah namaMu!
Firman abadi yang menjadi daging!
Sembah dan puji Dia, Tuhanmu!

3. Votum

PF Pertolongan kita adalah dalam dalam nama Tuhan yang
menjadikan langit dan bumi.
J Amin

4. Salam

PF Salam bagi kamu yang diberkati, Tuhan menyertaimu!
J Besertamu juga! Amin. duduk

5. Refleksi singkat Anak SMGT....

Beberapa anak besar berjalan memasuki gedung gereja....

Anak 1

Eh....kamu mau ke mana, sore-sore begini?

Anak 2

Aku mau ke gereja, sore ini kan ada latihan untuk hari Natal

Anak3 & 4 :

Bolehkah kami ikut ke sana....?

Anak 2

Boleh aja teman-teman.....nanti kamu lihat aku berlatih ya.....saya mau baca puisi Natal

(setelah temannya duduk di lantai, Anak II membacakan Puisi)
“Nyanyian Kudus”

Saat bumi dalam kekelaman, angkasa raya turut menggelap.
Dalam kesunyian panjang, dalam kedinginan yang menggigil.....
Sayup-sayup.....terdengar lembut senandung merdu.
Nyanyian kudus.....berbisik lirih di sanubari.
Menyentuh hati, menggugah kalbu...
Sayup-sayup.....

makin dekat nyata terdengar malak surgawi menyanyi,
"Terpujilah Allah di langit tertinggi di atas bumi sejahtera manusia
yang berkenan kepadaNya."

Dengarlah....hai, insan manusia, gema nyanyian kudus!
Mengusap hati yang luka, menghibur jiwa yang lara,
di hatiku, di hatimu, di hati kita semua...

"Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat,
yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud

(puisi di akhiri tepuk tangan ketiga Anak tadi)

PF Pada hari Natal yang penuh sukacita ini, kita merayakan Yesus Kristus yang lahir bagi dunia. Kita berkumpul bersama sebagai keluarga Allah yang telah dipanggil untuk memberitakan kelahiran Yesus Kristus. Namun, tak dapat dipungkiri, sejumlah peristiwa dapat saja menggelisahkan kita... Peristiwa teror di mana-mana, kekerasan, isu SARA, ketidakadilan, bencana alam, dan banyak 'kegelapan' lainnya. Semua itu membawa kita pada sebuah perenungan: ke mana arah dunia ini pada akhirnya?

Merenungkan semua itu, ungkapan Yesus:"jika kamu melihat hal-hal itu terjadi, ketahuilah bahwa kerajaan Allah sudah dekat"(Lukas 21:31). Ungkapan Yesus ini mengajak kita semua agar memiliki kepekaan terhadap segala bentuk "kegelapan" yang akan terjadi menjadi tanda zaman. Tetapi kita juga dituntut untuk tidak boleh kehilangan pengharapan di tengah berbagai 'kegelapan' yang mencoba untuk memupuskan harapan. Bahkan kita diminta untuk 'bangkit dan mengangkat muka', berani menyongsong kegelapan dan tidak larut di dalamnya (Lukas 21:34).

PL Kita tetap bersukacita menyambut Kelahirannya karena Kedatangannya adalah bukti kasih Tuhan kepada ciptaannya agar dunia yang berdosa dan menuju jurang kebinasaan ini, diselamatkan olehNya...Seperti yang jauh sebelumnya dinubutkan oleh para nabi dalam Perjanjian Lama...

MG 1 Membaca Yesaya 9:1,5

MG 2 Zakharia 9:9

MG 3 Yohanes 3:16

MG 4 Lukas 2:11-12

PL Marilah kita bersyukur atas kasihNya. Marilah kita bergembira!

J Menyanyi "**Hai dunia, gembiralah**" KJ 119:1-3

(SMGT sebaiknya mengiringinya dengan tarian)

Hai dunia gembiralah dan sambut Rajamu!

Di hatimu terimalah! bersama bersyukur,

Bersama bersyukur, bersama-sama bersyukur!

Hai dunia, elukanlah Rajamu, Penebus!

Hai bumi, laut, gunung, lembah, bersoraklah terus,

Bersoraklah terus, bersorak-soraklah terus!

Janganlah dosa menetap di ladang dunia.

Sejahtera penuh berkat berlimpah s'lamanya,

berlimpah s'lamanya, berlimpah-limpah s'lamanya.

6. Pengakuan dosa dan berita anugerah (Duduk)

Pemuda 1

Setiap tahun kita merayakan Natal. Namun benarkah makna Natal telah kita hayati bersama? Bukankah kita masih sering menyimpan dan meluapkan amarah, dengki ?

Pemuda 2

Ya benar, kita tidak akan bisa menjadi terang jikalau di antara kita masih ada amarah, pertengkaran, dendam, iri hati, kesombongan, gosip, dan semacamnya...

Pemuda 1

Nah itu memang betul sekali. Tetapi coba kita melihat keluarga kita, apa benar sudah ada damai di dalamnya, dalam gereja, apalagi. Justru di dalamnya kita sering saling mempersalahkan, saling menghakimi. Bagaimana kita membawa terang Kristus kalau kita berlaku demikian?

Ibu

Kristus telah lahir untuk kita dan biarlah kita dalam keluarga kita: ayah, ibu, dan anak-anak benar-benar merasakan syalom.

Pemuda 2

Tapi bagaimana caranya? Bukankah yang lebih banyak terjadi kita tidak membiarkan Kristus hadir di tengah kita? Kita menutup pintu hati kita untuk kehadiranNya?

Bapak

KasihNya memungkinkan kita untuk saling berdamai dan mengampuni satu dengan yang lainnya. Karena Kristus sendiri telah mendamaikan kita dengan Allah, Ia telah menebus kita. Karena itu, bukalah hati kita bagiNya. Sambutlah Dia dalam hidup kita.

PF Marilah kita merenungkan bersama setiap kesalahan yang telah kita lakukan baik dalam pikiran maupun perbuatan kita.

J Jemaat Menyanyi “**Keunnannungna’ salaku**” PKJ 37

Keunnannungna’ salaku dio olomi Puang,
tu nang nenne’ kupogau’ lan katuoangku

Ref:

MamaseMi Puang unnongannina’
Diong manna ongan pani’Mi rapa’ penaangku.
MamaseMi Puang tu kurannuan.
KamakarituduamMi tontong kutayan

Kamadaoanna penaangku tu unna’panna’
ilu mata sia mabiri nenne’ kupogau’. **Ref.**

(Doa pengakuan dosa pribadi)

PF Dengarkanlah berita anugerah: Sebab Allah mendamaikan dunia dengan diriNya oleh Kristus dengan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka. Ia telah mempercayakan berita pendamaian itu kepada kami. (2 Kor 5:19)

PL Kristus telah lahir untuk kita dan menebus dosa kita, karena itu nyanyikanlah nyanyian baru bagi Tuhan atas kasih Allah.

J Ceritakanlah kemuliaanNya di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatanNya di antara segala suku bangsa.

7. Penyalaan Lilin Natal

(Berdiri)

*(Sumber api dari lilin seorang anak yang berdiri bersama Pendeta.
Ketua-ketua OIG-atau beberapa orang yang ditetapkan, bersiap
menyalakan lilin yang disediakan. Lampu Dipadamkan)*

PL Marilah kita mengambil terang Kristus dan membagi-bagikan di tengah kegelapan, sambil kita mengerjakan panggilan kita sebagai terang Kristus.

J Menyanyi “Malam Kudus” KJ. 92

Solo:

Malam kudus, sunyi senyap; dunia terlelap.
Hanya dua berjaga terus ayah bunda mesra dan kudus;
Anak tidur tenang, Anak tidur tenang.

Mintu’:

Makarrorrong, bongi maindan parrangmo bintoen
Jurusalama’na to lino dadi lan kapada-nganNa
Kristus Anak Daud, Kristus Anak Daud

Cantor:

Malam kudus, sunyi senyap. Kabar baik menggegap;

Jemaat :

Bala sorga menyanyikannya, kaum gembala
menyaksikannya:

Semua :

“Lahir Raja Syalom, lahir Raja Syalom!”

(duduk)

PS/VG

PEMBERITAAN FIRMAN

8. Doa Pembacaan Alkitab

9. Pembacaan Alkitab Lukas 2:8-20

10. Khotbah

RESPON JEMAAT

11. Menyanyi “Gita Sorga Bergema” KJ 99

Gita sorga bergema, “Lahir Raja mulia!
Damai dan sejahtera turun dalam dunia.”
Bangsa-bangsa, bangkitlah dan bersoraklah serta,
permaklumkan Kabar Baik: Lahir Kristus, T’rang ajaib!
Gita sorga bergema, “Lahir Raja mulia!”

Yang di sorga disembah, Kristus, Raja yang baka,
lahir dalam dunia dan Maria bundaNya.
Dalam daging dikenal Firman Allah yang kekal;
dalam Anak yang kecil nyatalah Imanuel!
Gita sorga bergema, “Lahir Raja mulia!”

12. Persembahan

PL Umbasa Roma 12:1 “Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.”

J Menyanyi “Siapa Gerangan Sang Raja” PKJ 72:1-4

Ayat 1, Cantor:

Siapa gerakan Sang Raja yang t’lah lahir?
Ikut petunjuk para malaikat.
Lekaslah cari Sang Bayi di palungan,
dibungkus lampin; mari melihat!

Ref (Semua):

Nyanyikan sorak bergempita bagi Allah!
Sang Jurus'lamat datang ke dunia!
Nyanyikan sorak bergempita bagi Allah!
KelahiranNya membawa damai.

Ayat 2, Wanita dan Pria.

Wanita

Nubuat lama yang dulu disabdakan
kini ternyata t'lah digenapi.

Pria

Sang Raja Damai pembawa t'rang abadi
sekarang lahir; sorga bernyanyi. *Ref*

Ayat 3, MG dan Jemaat

MG

Bayi yang kudus, Engkaulah Raja Damai.
Benci Kau ubah menjadi kasih.

Jemaat

Yang bermusuhan menjadi bersahabat,
yang putus asa berpengharapan. *Ref*

Ayat 4, Pemuda dan Orang tua

Pemuda

Ya Jurus'lamat, dengarlah doa kami.
Tetaplah tinggal di hati kami.

Orang tua

Berkati kami dan jadikanlah kami
saluran berkat bagi sesama. *Ref*

13. Doa Syukur dan Doa Syafaat

PENGUTUSAN DAN BERKAT

14. Pengutusan

(Bertdiri)

- PL Jemaat yang dikasihi Tuhan. Untuk menjadi saksi Kristus yang telah menyatakan cinta kasihNya kepada dunia, hendaknya kita juga selalu berupaya dalam iman, pengharapan dan kasih, bertekad memberitakan sukacita Natal dan memberikan yang terbaik dari diri kita.
- J Ya kami mau melakukan kehendak Tuhan. Kami mau berjuang dalam iman, pengharapan dan kasih. Kami mau memberikan yang terbaik bagi Tuhan dan sesama serta selalu menyebarkan cinta kasih yang Tuhan ajarkan.

15. Nyanyian Jemaat “Muliakanlah” KJ 100

(Bertdiri)

- J Muliakanlah, muliakanlah Tuhan Allah,
Tuhan Allah Mahatinggi!
- PF Damai sejaht'ra turun ke bumi bagi orang pengasihNya.
- J Muliakanlah Tuhan Allah! Muliakanlah Tuhan Allah!
- Cant Damai sejaht'ra turun ke bumi; damai sejaht'ra turun ke bumi bagi orang, bagi orang pengasihNya, bagi orang pengasihNya, pengasihNya.
- J Muliakanlah, muliakanlah Tuhan Allah, Tuhan Allah Maha tinggi!
- PF Damai sejaht'ra turun ke bumi bagi orang pengasihNya.
- S Amin, amin, amin.

16. Berkat

- PF Pergilah dalam damai dan sukacita Natal. Nyanyikanlah! Kabarkanlah sukacita natal agar seluruh dunia menikmati kasih Tuhan bahwa: hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud.
- J Kalau ada kebencian, kami justru tetap saling mengasihi.
- PL Kalau ada dendam kami membawa dan memberi pengampunan
- J Kalau ada keputusan kami membawa harapan
- PL Kalau ada kegelapan kami membawa terang
- J Kalau ada keragu-raguan kami membawa kepastian
- PL Kalau ada ketidakpercayaan kami membawa iman dan harapan
- PF Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.
- J Amin, Amin, Amin.

17. Nyanyian Syukur: Selamat Hari Natal

(Doa Penutup di konsistori, PPA/Pengantar menanggalkan Stola Pelayan Firman, diikuti MG dan Pelayan yang lain).